

BAB I

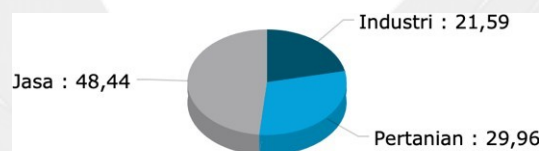
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan dunia dan teknologi yang sudah termodernisasi ini diiringi dengan perkembangan bisnis yang juga makin berkembang. Munculnya bisnis – bisnis dari berbagai sektor menimbulkan persaingan bisnis yang semakin ketat. Berdasarkan cimbniaga.co.id, jenis – jenis bisnis terbagi menjadi enam jenis yaitu bidang bisnis industri, bisnis jasa, bidang bisnis perdagangan, bidang bisnis pertanian, bidang bisnis perikanan, bidang bisnis peternakan, dan yang lainnya. Jenis-jenis sektor yang telah diurai diatas memberikan sebuah gambaran yang jelas terkait dengan perkembangan dunia yang semakin termodernisasi dan dikuasai oleh teknologi.

Berdasarkan cnbcindonesia.com, BPS atau Badan Pusat Statistik mengatakan bahwa perekonomian Indonesia bertumbuh sebesar 5,03% secara tahunan khususnya pada kuartal satu pada tahun 2023. Disebutkan juga bahwa sektor manufaktur berada di paling atas sebagai penyumbang terbesar dalam pertumbuhan ekonomi Indonesia. Dilansir dari cnbcindonesia.com, selain sektor manufaktur yang menunjukkan pertumbuhan, dari sektor jasa perusahaan juga diperkirakan akan tumbuh sebesar 7,5% sampai 8,3% pada tahun 2023 ini. Lalu ada juga dari sektor jasa bagian kesehatan dan kegiatan sosial diperkirakan akan mengalami pertumbuhan sebesar 5,9% sampai 6,7% dan sektor jasa di bagian keuangan dan asuransi diperkirakan akan mengalami pertumbuhan sebesar 5,7% sampai 6,5% pada tahun 2023.

Perusahaan jasa merupakan bisnis yang memiliki aktivitas produksi seperti bisnis pada umumnya tetapi produk yang dihasilkan dalam produk tidak berwujud. Bisnis ini ditujukan untuk memenuhi segala kebutuhan para konsumennya serta untuk mendapatkan keuntungan dalam rangka mengembangkan perusahaannya menjadi lebih maju Himma (2022). Perusahaan jasa juga dikatakan menjual produk yang tidak berwujud. Perusahaan jasa ini sama konsepnya dengan perusahaan lain yang menghasilkan produk dalam bentuk fisik, hanya saja dalam perusahaan jasa ini, produk atau barang yang ditawarkan tidak berbentuk fisik.



Satuan: persen

Gambar 1.1 Data Badan Pusat Statistik

Sumber: (Rahman, 2022)

Pada gambar 1.1, data tersebut diambil dari Badan Pusat Statistik (BPS) pada tahun 2022, yang mengatakan bahwa pembagian tenaga kerja yang ada di Indonesia yang memiliki persentase paling besar di angka 48,44% yang dimiliki oleh sektor jasa. Disusul dengan sektor pertanian dengan persentase sebesar 29,96%. Lalu pada peringkat ketiga yang memiliki persentase sebesar 21,59% pada sektor industri. Dalam jenis – jenisnya, perusahaan jasa terbagi ke dalam banyak bagian. Dilansir dari majoo.id, perusahaan jasa terbagi atas enam jenis. Pertama adalah perusahaan jasa keuangan yang terdiri dari pegadaian, perusahaan asuransi,

dan bank konvensional. Pada dasarnya perusahaan jasa keuangan ini berhubungan dengan masalah keuangan. Kedua adalah perusahaan jasa transportasi seperti menyediakan berbagai macam transportasi mulai dari laut, darat, dan udara. Ketiga adalah perusahaan jasa telekomunikasi yang menyediakan berbagai layanan telekomunikasi. Keempat adalah perusahaan jasa medis dan kesehatan yang menyediakan berbagai layanan Kesehatan. Kelima adalah perusahaan jasa kebersihan yang menawarkan layanan untuk kebersihan. Keenam adalah perusahaan jasa *design* yang menyediakan jasa dalam skillmen *design*.

Untuk membangun serta mengembangkan suatu perusahaan, setiap perusahaan harus memperhatikan dari kemampuan sumber daya manusia, SDA yang dimiliki, inovasi yang dilakukan, serta kualitas dari produk maupun jasa yang mereka hasilkan. Perusahaan juga harus menciptakan lingkungan kerja yang baik dan suportif bagi anggota yang ada di dalamnya. Terlebih dalam perusahaan jasa yang dimana produk yang dijual adalah produk yang tidak ada bentuk fisiknya melainkan adalah sebuah pelayanan. Agar tujuan dalam mencapai lingkungan kerja yang baik dan suportif, maka perusahaan harus bisa memberikan ruang serta kebebasan terhadap kemampuan sumber daya manusianya.

Maka dari itu kinerja dari sebuah perusahaan perlu didukung oleh *knowledge management* atau pengetahuan manajemen dengan tujuan untuk mencapai keberhasilan suatu perusahaan. Penerapan *Knowledge Management* adalah hal yang penting untuk diterapkan pada setiap perusahaan. *Knowledge management* berguna sebagai panduan terencana yang dapat menjamin penerapan pengetahuan organisasi menjadi lebih baik. *Knowledge management* dapat

membantu perusahaan dalam berinovasi, meningkatkan kompetensi, juga keahlian. Davenport mendefinisikan *knowledge management* sebagai sebuah proses dalam mengubah pikiran seseorang menjadi sebuah informasi yang berguna dan dapat digunakan. Di dalam *knowledge management*, terdapat tiga hal penting yaitu *process*, *people*, dan *technology*. *People* atau orang ini terdiri dari kumpulan orang yang mempunyai pengetahuan dan kemampuan dalam mengelola sistem yang ada di dalamnya. *Process* bertujuan untuk memastikan bahwa penerapan *knowledge management* yang ada pada sebuah perusahaan tersebut diterapkan dengan benar sesuai dengan gagasan yang dibentuk. *Technology* digunakan sebagai sistem yang diperlukan dalam mengurus *knowledge management*.

Menurut Hendri (2021) mengatakan bahwa penerapan dalam *knowledge management* dibagi menjadi tiga proses. Proses pertama yaitu menciptakan pengetahuan (*knowledge creation*). Proses kedua yaitu pembagian dari pengetahuan (*knowledge sharing*). Proses terakhir ialah penerapan dari pengetahuan tersebut (*knowledge implementing*).

Pertumbuhan kinerja perusahaan juga perlu didukung oleh orientasi kewirausahaan yang baik. Beberapa penelitian mengatakan bahwa jika perusahaan mempunyai orientasi kewirausahaan yang baik akan mendorong perusahaan yang masih awal untuk berkembang secara lebih baik. Perusahaan yang memiliki orientasi kewirausahaan yang baik mempunyai kemampuan dalam menemukan serta memanfaatkan peluang pasar yang baru, kemampuan menghadapi tantangan, serta ketersediaan dalam mengambil resiko (Putri & Ie, 2020).

Knowledge creation juga menjadi salah satu bagian yang penting di dalam

penerapan *knowledge management* juga termasuk ke dalam orientasi kewirausahaan. *Knowledge creation* adalah suatu proses dalam perusahaan untuk menemukan suatu masalah yang terjadi serta menemukan jalan keluar dalam menyelesaikan masalah tersebut Nonaka & Konno (2001) *Knowledge creation* dapat dikatakan juga sebagai salah satu bentuk proses dalam menciptakan inovasi dari sebuah perusahaan. Kemampuan berinovasi ini juga dapat dikatakan sebagai tiang dasar bagi tiap perusahaan dalam menjadikan perusahaannya unggul dibanding perusahaan lainnya. Dalam konteks kemampuan berinovasi, terdapat dua komponen penting di dalamnya yang pertama adalah pengembangan dari suatu ide dan yang kedua adalah bagaimana penerapan langsung dari ide – ide tersebut. Hal terpenting dari sebuah inovasi adalah bagaimana sebuah perusahaan dapat menerapkannya pada kehidupan nyata. Karena banyak sekali masalah besar yang dialami oleh perusahaan – perusahaan dikarenakan tidak mampu menerapkan pada dunia nyata walaupun mempunyai banyak ide – ide dan inovasi yang menarik.

Pada penelitian ini, penulis menggunakan dua variabel independent (bebas) yaitu *Innovation Capability* dan *Entrepreneurial Orientation*, satu variabel mediasi yaitu *Knowledge Creation*, dan satu variabel dependen (terikat) yaitu *Firm Performance*.

Terdapat penelitian terdahulu oleh Ilham (2018) yang berjudul “Pengaruh Orientasi Kewirausahaan, Inovasi, dan Karakteristik Wirausahawan Terhadap Kinerja Usaha”. Hasil penelitian tersebut mengatakan di dalamnya bahwa orientasi kewirausahaan menunjukkan pengaruh yang positif terhadap kinerja usaha. Namun hal ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Giriati yang berjudul

“Pengaruh Orientasi Kewirausahaan terhadap Kinerja Perusahaan dengan Proses Penciptaan Pengetahuan sebagai Variabel Mediasi”. Penelitian ini mengatakan *entrepreneurial orientation* menunjukkan pengaruh yang negatif terhadap kinerja bisnis perusahaan.

Terdapat penelitian terdahulu oleh Iman (2021) yang berjudul “Pengaruh Inovasi terhadap Kinerja Perusahaan Dengan Kualitas Produk Sebagai Variabel Mediasi”. Penelitian ini mengatakan kalau inovasi produk menunjukkan pengaruh yang positif terhadap kinerja perusahaan.

Terdapat penelitian terdahulu oleh Saraswati & Widiartanto (2016), yang berjudul “Pengaruh Implementasi *Knowledge Management* terhadap Kinerja Organisasi Melalui Inovasi Sebagai Variabel Intervening”. Hasil penelitian ini mengatakan kalau *knowledge creation* menunjukkan pengaruh yang positif terhadap kinerja organisasi.

Berdasarkan latar belakang, penelitian – penelitian terdahulu serta kesenjangan dalam literatur yang telah dijabarkan diatas, maka penulis ingin melakukan penelitian dengan judul *Knowledge Management* pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pelita Harapan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Apakah *Entrepreneurial Orientation* berpengaruh terhadap *Firm Performance*

2. Apakah *Entrepreneurial Orientation* berpengaruh terhadap *Knowledge Creation*?
3. Apakah *Innovation Capability* berpengaruh terhadap *Firm Performance*?
4. Apakah *Innovation Capability* berpengaruh terhadap *Knowledge Creation*?
5. Apakah *Knowledge Creation* berpengaruh terhadap *Firm Performance*?
6. Apakah *Knowledge Creation* memediasi hubungan antara *Innovation Capability* dan *Firm Performance*?
7. Apakah *Knowledge Creation* memediasi hubungan antara *Entrepreneurial Orientation* dan *Firm Performance*?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang sudah dijelaskan diatas, maka penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut :

1. Mengetahui apakah *Entrepreneurial Orientation* berpengaruh terhadap *Firm Performance*?
2. Mengetahui apakah *Entrepreneurial Orientation* berpengaruh terhadap *Knowledge Creation*?
3. Mengetahui apakah *Innovation Capability* berpengaruh terhadap *Firm Performance*?
4. Mengetahui apakah *Innovation Capability* berpengaruh terhadap *Knowledge Creation*?
5. Mengetahui apakah *Knowledge Creation* berpengaruh terhadap *Firm Performance*?

6. Mengetahui apakah *Knowledge Creation* memediasi hubungan antara *Innovation Capability* dan *Firm Performance*?
7. Mengetahui apakah *Knowledge Creation* memediasi hubungan antara *Entrepreneurial Orientation* dan *Firm Performance*?

1.4 Manfaat Penelitian

Peneliti berharap agar hasil dari penelitian ini dapat memberikan manfaat kepada banyak pihak yang akan membutuhkan. Manfaat dari penelitian ini yaitu:

1.4.1 Manfaat Akademik

Peneliti berharap bahwa hasil penelitian ini dapat memberikan informasi serta analisis secara keseluruhan mengenai *Knowledge Management* pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pelita Harapan.

1.4.2 Manfaat Praktis

Peneliti mengharapkan bahwa penelitian ini dapat menjadi contoh dan juga bahan pertimbangan dalam ilmu ekonomi serta sebagai bahan kajian ilmiah dari teori yang pernah didapat agar bisa diterapkan secara nyata di lapangan serta menjadi bahan referensi bagi penelitian selanjutnya.

1.4.3 Manfaat Sosial

Peneliti mengharapkan bahwa penelitian ini bisa menjadi sumber pengetahuan dan referensi tambahan bagi masyarakat mengenai *Knowledge Management* pada Lingkungan Bisnis Inkubator di Kampus UPH.

1.5 Sistematika Penulisan

Pada sistematika penulisan, penulis menjelaskan deskripsi pada setiap bab agar pembaca dapat lebih mudah dalam membaca dan memahami isi dari penelitian ini. Sistematika penulisan adalah sebagai berikut:

1. BAB 1: PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi tentang penjelasan mengenai latar belakang terjadinya masalah dalam penelitian ini, rumusan masalah dalam penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, juga sistematika penulisan.

2. BAB II: TINJAUAN LITERATUR

Pada bab ini berisi tentang penjelasan mengenai teori – teori pendukung penelitian dan variabel penelitian. Bab ini juga menjelaskan hubungan antar variabel, model penelitian dan hipotesis penelitian.

3. BAB III: METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini berisi penjelasan mengenai metode penelitian yang dipakai dalam menguji hubungan dan keterkaitan antar variabel, desain penelitian, sampel, dan teknik pengumpulan data dengan menggunakan metode kuantitatif.

4. BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan hasil penelitian mengenai hubungan antar variabel, hasil pengujian data berdasarkan data yang sudah dianalisis. Hasil penelitian kemudian akan digunakan sebagai data akurat untuk menjawab pertanyaan penelitian.

5. BAB V: KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini peneliti memberikan kesimpulan dari penelitian yang dilakukan serta rekomendasi maupun saran untuk penelitian selanjutnya agar penelitian ini dapat dikembangkan lagi.

